

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyelenggaraan jasa pariwisata merupakan perangkat yang penting dalam pembangunan, untuk menciptakan lapangan kerja, meratakan pendapatan masyarakat, memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam, serta memupuk rasa cinta tanah air dan kesatuan bangsa, terutama bagi generasi muda. Pembangunan pariwisata Indonesia dimaksudkan pula sebagai salah satu sumber penghasil devisa negara.

Perkembangan arus wisatawan asing yang datang ke Indonesia dari tahun ke tahun meunjukkan kenaikan, walau dalam prosentase yang tidak begitu besar. Indikator ini mencerminkan harapan baik di masa mendatang. Hal ini disebabkan oleh Indonesia sebagai kepulauan nusantara yang terkenal dengan Untaian Zamrud di Katulistiwa, sangat potensial sebagai tempat pariwisata. Ciri khas kebudayaan satu daerah berlainan dengan daerah lainnya, serta keramahtamahan penduduknya adalah sebahagian dari citra yang memiliki daya pikat bagi para wisatawan.

Ciri khas kebudayaan dan keramahtamahan penduduk juga dimiliki oleh penduduk Kampung Laut, yaitu desa di Kawasan Segara Anakan Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap, dimana perkampungannya berdiri diatas perairan.

Segara Anakan mempunyai potensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Diantaranya adalah adanya hutan mangrove, keragaman flora dan fauna, gua masegit sela (disepanjang Pulau Nusakambangan) dan suasana alam yang sejuk dan alami.

Potensi-potensi diatas sudah menjadi daya tarik wisatawan yang melewati Segara Anakan dalam perjalanan wisatanya dari Cilacap ke Kali Pucang dengan menggunakan kapal ferry. Kapal ferry ialah alat transpotrasi satu-satunya yang sangat vital menghubungkan Cilacap dengan Kali Pucang, pengguna sebagian besar adalah penduduk Segara Anakan, Kali Pucang dan Cilacap, bahkan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata yang ada di Cilacap dan Obyek di Pangandaran.

Dari banyaknya wisatawan yang tertarik dengan keindahan Segara Anakan dan kecenderungan wisatawan untuk menikmati dan tinggal, maka dibutuhkan suatu fasilitas akomodasi yang dapat menyatu dengan alam Segara Anakan, baik sendirian maupun berkelompok. Maka dengan memanfaatkan keindahan alam dan dapat menyatu dengannya, cottage adalah fasilitas akomodasi yang cocok untuk dikembangkan.

## **1.2. PERMASALAHAN**

### **1. Permasalahan Umum**

Bagaimana konsep cottage sebagai wadah pendukung wisata Segara Anakan dengan mempertahankan ciri khas desa nelayan.

### **2. Permasalahan Khusus**

- Bagaimana konsep penampilan bangunan cottage sebagai fasilitas pendukung wisata Segara Anakan yang dapat mencerminkan arsitektur tradisional Kampung Laut dan menghasilkan suasana rekreatif di segara anakan.
- Bagaimana konsep tata letak dan orientasi bangunan cottage sebagai fasilitas pendukung wisata Segara Anakan yang dapat menyatu/ terpadu dengan Kampung Laut.

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Mendapatkan suatu konsep perencanaan dan perancangan cottage sebagai pendukung wisata segara anakan.

- Mampu memenuhi kebutuhan wisata
- Mencerminkan arsitektur tradisional Kampung Laut dan dapat menyatu dengan alam sekitar.

### **2. Sasaran**

Mendaatkan rancangan cottage sebagai fasilitas pendukung wisata Segara Anakan dengan tata ruang dan fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kegiatan wisata di segara anakan.

## 1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

### 1. Lingkup Material

Hal-hal yang akan dibahas disini dibatasi pada aspek kegiatan wisatawan beserta pewardahannya yaitu pengelolaan ruang-ruang arsitekturalnya.

Hal-hal yang akan dibahas tersebut adalah :

- Jenis dan karakter kegiatan
- Pewardahan kegiatan
- Pengelolaan ruang

### 2. Lingkup Spasial

Lingkup spasial dalam perencanaan tugas akhir ini adalah desa-desa Segara Anakan dalam wilayah administratif Kabupaten Cilacap yaitu Desa Ujung Alang, Ujung Gagak dan Panikel.

## 1.5. METODA PEMBAHASAN

Metoda pembahasan yang digunakan yaitu menganalisa variabel masalah dan dilakukan pendekatan - pendekatan untuk mendapatkan pemecahan, sehingga menganalisa kesimpulan sebagai dasar penyusunan konsep.

### 1. Identifikasi Masalah

Merupakan tahapan awal ; yaitu identifikasi masalah yang memaparkan issue-issue dan fenomena tentang perlunya pewardahan kegiatan kepariwisataan di Segara Anakan yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan.

### 2. Pencarian Data melalui ;

- Survey / observasi lapangan
- Studi literatur

Dengan pencarian data melalui berbagai sumber antara lain buku-buku, makalah, surat kabar serta majalah

- Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Dinas Pariwisata Cilacap yang jelas mengetahui, memahami serta mengerti pokok permasalahan untuk dijadikan nara sumber.

- **Analisa Sintesa**

Penganalisaan dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif dan sintesa dari data-data yang diterangkan untuk disimpulkan.

### 3. Kesimpulan sintesa / pendekatan dan perumusan konsep

Penarikan kesimpulan sebagai penekanan pembahasan yang kemudian dijadikan dasar bagi penyusunan landasan teori dan program bagi tugas akhir ini.

Disamping susunan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang diangkat dari permasalahan khusus, juga akan dibahas mengenai konsep dasar perencanaan dan perancangan secara menyeluruh mengenai :

- Site
- Konsep penataan ruang
- Penataan tapak
- Sistem struktur

## 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Mengungkapkan mengenai batasan pengertian judul, latar belakang, pembahasan, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### BAB II : TINJAUAN UMUM

Berisi tentang tinjauan cottage sebagai pendukung wisata yang dapat memwadhahi berbagai kebutuhan para wisatawan yang mengunjungi suatu obyek wisata. Dan tinjauan Segara Anakan, potensi yang dapat mendukung wisata.

### BAB III : TINJAUAN KHUSUS

Berisi tinjauan terhadap penampilan, tata letak dan orientasi bangunan tradisional serta berbagai preseden yang dapat membantu menerangkannya.

#### BAB IV : ANALISA

Analisa dan sintesa faktor-faktor, aspek-aspek yang memungkinkan pemecahan masalah penataan cottage sebagai fasilitas pendukung wisata segara anakan.

#### BAB V : KONSEP

Berisi tentang pendekatan konsep dan menyusun konsep perencanaan dan perancangan kawasan cottage segara anakan Cilacap.

### 1.6. KEASLIAN PENULISAN

#### PENGEMBANGAN PEMUKIMAN NELAYAN DI SEGARA ANAKAN

Oleh : Equarpi Satriyuda No. Mahasiswa : 87 340 052

Penekanan : Penataan ruang dan letak bangunan yang terencana agar tidak terkesan kumuh dan dapat dihuni sebagai rumah sehat dan dapat memberikan ruang gerak yang optimum

#### FASILITAS WISATA DI TEPIAN SUNGAI KAPUAS

Oleh : Muhammad Hatibi No. Mahasiswa : 90 340 049

Penekanan : Hotel sebagai fasilitas akomodasi dan konstektual terhadap daerah aliran Sungai Kapuas.